

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Dari analisis data statistik yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25 maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga dapat memengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 14 Jakarta dengan nilai positif. Artinya apabila siswa berada ditengah-tengah lingkungan keluarga yang mendukung, maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
2. Motivasi Belajar dapat memengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 14 Jakarta dengan nilai yang positif. Artinya apabila motivasi belajar siswa meningkat maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
3. Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar secara bersamaan dapat memengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 14 Jakarta. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika siswa berada di tengah-tengah Lingkungan Keluarga yang mendukung dan Motivasi Belajar tinggi maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa.

B. Implikasi

1. Dari hasil penelitian tersebut maka bisa diuraikan implikasi sebagai berikut:
2. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata skor hitung indikator pada variabel Lingkungan Keluarga, diketahui bahwa skor terendah terdapat pada indikator keadaan ekonomi keluarga. Rendahnya skor tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XII Akuntansi SMKN 14 Jakarta kesulitan dalam hal ekonomi keluarganya untuk mendukung para siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini terbukti karena rata-rata orang tua dari siswa SMK adalah orang tua yang berpenghasilan rendah. Para orang tua jarang sekali memfasilitasi anak-anak mereka untuk mendapatkan pelajaran tambahan guna untuk menunjang anak-anak melakukan tes masuk ke perguruan tinggi. Rata-rata para orang tua pun berharap setelah anak-anak mereka lulus dari SMK akan langsung lanjut bekerja.
3. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata skor hitung indikator pada variabel Motivasi Belajar, diketahui bahwa skor terendah terdapat pada indikator presistensi pada kegiatan. Aspek ini mengacu pada ketepatan dan kelekatan kegiatan belajar yang siswa lakukan, artinya pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 14 belum melakukan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan mata pelajaran yang diujikan untuk masuk ke perguruan tinggi sehingga para siswa perlu untuk banyak mencari informasi guna ketepatan dan kelekatan dalam mempelajari mata pelajaran yang diujikan untuk masuk ke perguruan tinggi.

4. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata skor hitung indikator pada variabel Motivasi Belajar, diketahui bahwa skor terendah terdapat pada indikator adanya perhatian. Rendahnya skor tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XII Akuntansi SMKN 14 Jakarta kurang memiliki strategi untuk masuk ke universitas yang mereka inginkan dan masih kurang mengerti apa yang harus dilakukan ketika mereka akan tes masuk ke perguruan tinggi, sehingga mereka perlu untuk menyusun strategi khusus seperti memilih jurusan yang sekiranya memiliki persaingan yang tidak terlalu ketat dan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang mereka miliki sebelumnya serta mempelajari materi yang diujikan secara tekun dan menggali banyak informasi terkait dengan jurusan dan universitas yang mereka pilih.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi di atas, maka dalam upaya meningkatkan minat siswa kelas XII SMK Negeri 14 Jakarta untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan memiliki kesadaran bahwa belajar adalah hal yang penting bagi diri siswa tersebut. Dimana siswa harus terus semangat menambah motivasi belajar didalam diri mereka masing-masing untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi lagi setelah lulus SMK. Adanya keinginan belajar dari diri siswa juga sangat perlu. Salah satunya dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, salah satunya lingkungan

keluarga karena lingkungan keluarga yang kondusif dapat menunjang belajar siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa diharapkan dapat meningkatkan jiwa persaingan mereka terutama dalam hal pendidikan, agar siswa merasa terpacu untuk meraih hasil yang sesuai dengan apa yang diimpikan, khususnya dalam hal melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih kepada siswa-siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikannya dan juga diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan menciptakan kegiatan belajar yang menarik sehingga siswa memiliki semangat untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Sekolah diharapkan memiliki program khusus untuk siswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, misalnya diadakan program konsultasi per siswa dan pengenalan universitas-universitas di Indonesia.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menjadi pihak yang mendukung minat siswa, salah satunya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Guru memiliki peran untuk memotivasi siswa untuk semangat bersaing dengan siswa-siswa lainnya dan ikut memberikan saran serta bimbingan agar siswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi lebih yakin untuk mewujudkan keinginannya yaitu masuk ke perguruan tinggi yang diminatinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak serta merta menjadi penelitian yang tetap, tetapi akan berubah sebagaimana perubahan zaman dan perubahan peraturan, Jadi diharapkan mampu untuk melakukan penambahan kualitas dari penelitian yang terkait dengan variabel Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, untuk menyempurnakannya dengan meningkatkan keakuratan data. Dan karena perolehan pengaruhnya hanya sebesar 44,3%. Adapun saran penelitian selanjutnya yaitu dengan perluasan variabel yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Mengingat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel bebas yang masing-masing merupakan faktor eksternal dan internal. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang berupa faktor eksternal dan internal lainnya seperti lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya, sosial ekonomi orang tua, potensi diri dan lain-lain supaya permasalahan terkait minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ini mampu terpecahkan dengan baik.